

Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah: Bibliometrik

Yunia Aprilia¹ Aqif Khilmia² Zakiyyah Ilma Ahmad³

^{1) 2) 3)} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
Email: yuniaaprilia698@gmail.com

Abstract:

This study aims to explore the operational risk management of Islamic banking. The method used in this study is bibliometric analysis by revealing patterns of document use and literature development with articles focused on risk management of Islamic banking in Indonesia published in 2013-2022 in 23 articles. Results of this study indicate that the most common causes of operational risk management problems are non-performing payments in financing operations, especially during the COVID-19 pandemic and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which has not been optimal. The solution provided by the researcher is measurement related to the risk that causes operational risk and derivative risk caused by operational risk. The contribution of the two operational risks is more specific sharia contract.

Keywords: Bibliometrics, Operational Risk Management, Islamic Banking

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manajemen risiko operasional dalam perbankan syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis bibliometrik dengan mengungkapkan pola penggunaan dokumen dan pengembangan literatur dengan artikel fokus manajemen risiko operasional perbankan syariah di Indonesia terpublikasi tahun 2011-2022 pada 23 artikel. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penyebab permasalahan dari manajemen risiko operasional yang paling banyak ditemukan yakni pembayaran macet pada operasional pembiayaan terutama pada masa pandemi covid-19 dan penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang belum optimal. Solusi yang diberikan oleh peneliti yakni pengukuran terkait risiko penyebab terjadinya risiko operasional dan risiko turunan yang disebabkan oleh risiko operasional. Kontribusi kedua identifikasi risiko operasional lebih spesifik pada akad syariah.

Kata Kunci: Bibliometrik, Manajemen Risiko Operasional, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Risiko operasional merupakan risiko yang dipengaruhi adanya dari beberapa factor-faktor yaitu faktor manusia, proses, prosedur, sistem, dan adanya kejadian eksternal. Tidak hanya dipengaruhi dari oleh orang tertentu saja tetapi risiko operasional dipengaruhi oleh bagus dan rendahnya kualitas pengelolaan manajemen oleh para pemimpin perusahaan atau manajer.¹ Risiko operasional pada perbankan syariah paling utama untuk dilakukannya manajemen risiko oleh pihak manager dibandingkan dengan risiko - risiko lain yang dihadapi. Manajer perbankan syariah melihat risiko operasional sebagai risiko yang paling penting, menurut survei yang dilakukan oleh Khan dan Ahmed. Sehingga perlunya untuk terus dilakukan penelitian terkait manajemen risiko operasional². Pentingnya risiko operasional bagi manager dikarenakan risiko operasional akan menimbulkan risiko turunan lainnya, seperti yang dilakukan penelitian oleh Muhammad Zuhri menyatakan adanya kelalaian pegawai perbankan (operasional) terhadap kelalaian dalam mengikat jaminan secara sempurna hal tersebut akan menimbulkan risiko hukum³.

Pentingnya manajemen risiko operasional untuk mengelola terkait risiko operasional pada perbankan syariah dikarenakan aktivitas operasional pada perbankan syariah yang lebih kompleks dan memiliki potensi kesulitan dalam menegakkan konvensi Islam dalam konteks hukum syariah yang lebih luas jika mengalami kegagalan atau kesalahan sesuai perjanjian syariah mengakibatkan timbul banyaknya risiko operasional yang dialami oleh perbankan syariah⁴. Hal demikian diungkapkan oleh Marlina dan Shahida dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa mengenai risiko operasional pada bank syariah menjadi signifikan dan menjadi lebih rumit dibandingkan dengan perbankan konvensional karena fitur kontrak yang unik dan lingkungan hukum⁵.

Tabel 1. Laporan Keuangan Beban Operasional dan Kerugian terkait risiko operasional (Jutaan Rupiah)

Indikator	2018 BRIS	2019 BRIS	2020		2021	
			Maret BRIS	Juni BRIS	Juni BSI	Des BSI
Pendapatan Operasional lainnya	528.44	328.558	77.521	159.297	-	-
Beban Operasional Lainnya	2.243.8 16	2.369.7 88	665.64 1	1.368.87 5	-	-

¹ Sri Hayati, *Manajemen Resiko Untuk Bank Perkreditan Rakyat Dan Lembaga Keuangan Mikro*, Ed Putri Christian, 1st Ed (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017).

² Fatin Fadhilah Hasib and Fachri Akbar, "Proses Manajemen Risiko Operasional Di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya," *Jurnal Nisbah* Vol 3 No 1 (2017).

³ Muhammad Zuhri, "Pengendalian Risiko Hukum Dalam Pemberian Kredit Oleh Bank Umum," *Jurnal Ilmiah Skylandsea* Volume 2 N (2018).

⁴ Abdullah Jarir, "Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah," *Al-Ahkam: Jurnal Ilmu Syariah* (2021).

⁵ Marlina Abdullah, Shahida Shahimi, and Abdul Ghafar Ismail, "Operational Risk in Islamic Banks : Examination of Issues," *Emerald* Vol 3 No 2 (2011).

Kerugian terkait risiko operasional	1.522	3.860	0	2.715	17.06	39.18
					5	8

Sumber : Perbankan Syariah, 2021

Dari data tabel 1 menunjukkan bahwa angka biaya maupun kerugian yang diakibatkan oleh risiko operasional terus mengalami peningkatan sehingga perbankan syariah harus melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko agar perusahaan dapat mempertahankan usahanya di posisi perbankan syariah memiliki potensi kompetisi sangat ketat dibandingkan dengan perbankan konvensional. Hal ini mengacu pada pengungkapan risiko operasional di perbankan syariah mengingat besarnya kerugian yang diakibatkan oleh kegagalan manajemen risiko akan mempengaruhi investor untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasinya ⁶.

Risiko turunan yang disebabkan oleh risiko operasional secara tidak langsung akan merugikan perbankan syariah baik dari biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi permasalahan maupun efisiensi dan efektivitas kinerja perbankan syariah. Pada perbankan syariah dalam suatu aktivitas operasionalnya harus berdasarkan hukum syariah yang sangat kompleks, apabila mengalami kesalahan atau kelalaian yang disebabkan operasional pegawai dalam menjalankan tugasnya maka akan mengakibatkan risiko hukum syariah, berbeda dengan perbankan konvensional yang tidak terpacu terhadap hukum syariah yang berlaku. Upaya melakukan manajemen risiko operasional pada perbankan syariah untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang secara tidak langsung akan menurunkan angka kerugian akibat risiko operasional dan meminimalisir pengeluaran biaya kerugian risiko perbankan syariah

Solusi yang dapat dilakukan untuk manajemen risiko operasional dalam meminimalisir terjadinya risiko operasional di perbankan syariah adalah dengan mengetahui faktor risiko apa saja yang dapat menyebabkan timbulnya risiko operasional dan risiko turunan apa saja yang telah ditimbulkan risiko operasional. yang tidak kalah penting bahwa pada perbankan syariah terdapat kontrak akad yang sangat mengikat penuh kehati – hatian dalam menerpakan kepatuhan syariah dengan demikian perlunya untuk melakukan identifikasi risiko operasional pada setiap akad operasionalnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *bibliometrik* dengan tujuan untuk menentukan temuan baru berupa variabel – variabel dalam penelitian manajemen risiko operasional menjawab asumsi yang telah dibangun oleh peneliti terkait permasalahan faktor penyebab dan risiko turunan yang ditimbulkan oleh risiko operasional pada perbankan syariah dan variabel penelitian yang dapat menjawab permasalahan risiko operasional per akad pada operasional perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan artikel penelitian terpilih dari tahun 2011-2022 terkait manajemen risiko operasional perbankan syariah. Metodologi yang digunakan dalam

⁶ Maha Radwan, Mohammad Ziad Shakhathreh, and Paolo Piestro Biancoce, "Operational Risk Management Disclosure in Islamic Banks," *Mc Graw-Hill Education* (2016).

penelitian ini adalah pendekatan metode kualitatif dengan studi literatur statistik dari 23 artikel yang berkaitan dengan manajemen risiko operasional perbankan syariah.

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berlandaskan pada filosofi post-positivisme dan digunakan oleh peneliti untuk mempelajari kondisi objek alami (sebagai lawan dari eksperimen), yang merupakan instrumen penting⁷. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, dan hasilnya lebih menekankan pada makna.

Penelitian ini dilanjutkan dengan analisis *bibliometrik*. Studi *bibliometrik* dapat mengungkapkan pola penggunaan dokumen, pengembangan literatur atau sumber informasi dalam suatu bidang studi⁸. *Bibliometrik* mencakup dua jenis studi, yaitu studi deskriptif dan studi evaluatif. Studi deskriptif menganalisis topik permasalahan dan metode. Studi evaluative menganalisis kerangka kerja yang diusulkan.

Metode yang digunakan ialah *purposive non-probability sampling*. Sampel purposive bertujuan untuk memahami informasi yang dipilih peneliti. Sampel dikelompokkan menjadi dua, sampel keputusan dan sampel kuota. Sampel keputusan (*judgment*) memilih anggota sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti berdasarkan catatan atau tujuan penelitian, sedangkan sampel kuota dipilih berdasarkan kuota atau kategori tertentu, yang menggambarkan dimensi (proporsi) dari populasi. Dalam penelitian ini, kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 23 artikel terkait manajemen risiko operasional perbankan syariah di Indonesia yang dipublikasikan pada 2011-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Topik Penelitian

Terjadinya risiko operasional pada perbankan syariah maka perlunya identifikasi terkait faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya risiko operasional dengan menentukan variabel dan dapat dilakukan uji pengaruh terhadap risiko operasional. dengan menentukan variabel faktor penyebab akan mempermudah manajemen risiko operasional dalam identifikasi risiko yang terjadi, pencegahan, meminimalisir dan melakukan melakukan pengendalian agar dapat menurunkan angka kerugian yang ditimbulkan oleh risiko operasional.

Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Variabel Faktor Penyebab Risiko Operasional

No	Variabel yang diuji	Penulis	Hasil
----	---------------------	---------	-------

⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Tehologia Jaffray, 2020).

⁸ Wolfgang Glanzel, "A Bibliometric Study Of Reference Literature in the Sciences and Social Scieces," *Information Processing and Management* 35, no. 1 January (1999).

1	<i>Pengawasan DPS</i>	Wienanda ⁹ , Ahmad Elamer ¹⁰ , Reza Rahmania ¹¹	Berpengaruh
2	<i>Internal Audit</i>	Wienanda, Erika Amelia ¹²	Berpengaruh
3	<i>Sistem (Teknologi)</i>	Yudi Yudiana ¹³ , Alfi Yandra ¹⁴ , Abdullah Jarir ¹⁵ , Muhammad Farhan ¹⁶	Berpengaruh
4	<i>Pembayaran macet</i>	Moch. Solachudin Zulfa ¹⁷	Berpengaruh
5	<i>Risiko Internal</i>	Yudi Yudiana, Alfi Yandra, Heftika Nur Azizah ¹⁸	Berpengaruh
6	<i>Risiko Eksternal</i>	Yudi Yudiana, Alfi Yandra, Heftika Nur Azizah	Berpengaruh
7	<i>Risiko Hukum</i>	Alfi Yandra, Marlina Abdullah ¹⁹	Berpengaruh
8	<i>Risiko SDM</i>	Alfi Yandra, Muhammad Farhan	Berpengaruh

⁹ Wienanda Rizka Sukma Jelita and Atina Shofawati, "Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng Di Surabaya," *FALAH : Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1 (2019).

¹⁰ Chris Pyke Ahmad E. Elamer, Collins G. Ntim, Huessein A. Abdou, "Sharia Supervisory Boards, Governance Structures and Operational Risk Disclosures: Evidence from Islamic Banks in MENA Countries," *Global Finance Journal* (2019).

¹¹ Dian Filianti Reza Rahmania Putri, "Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 5 (2021).

¹² Erika Amelia dan Muhammad Harfi Ramdan, "Pengaruh Audit Internal Terhadap Mitigasi Risiko Operasional Perbankan Syariah," *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2019).

¹³ Yudi Yudiana, Didin Hafidhuddin, and Rifki Ismal, "Pengukuran Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah XYZ)," *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* Vol 4 No 2 (2018).

¹⁴ Alfi Yandra and Dina Maidani, "Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin Pandai Sikek," *MABIS : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* (2021).

¹⁵ Abdullah Jarir, "Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah," *Al-Ahkam : Jurnal Ilmu Syariah* (2021).

¹⁶ Muhammad Farhan dan Hassan, "Operational Risk Management In Islamic Banking: A System Thinking Approach," *Journal of Islamic Bussines and Mangement* (2018).

¹⁷ Moh Solachuddin Zulfa, "Analisis Tentang Manajemen Risiko Dalam Operasional Pembiayaan Murabaah BMT Amanah," *Iqtishadia* Vol 7 No 1 (2014).

¹⁸ Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, and Abdurrohman, "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19," *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 6 No 2 (2020).

¹⁹ Marlina Abdullah, Shahida Shahimi, and Abdul Ghafar Ismail, "Operational Risk in Islamic Banks : Examination of Issues," *Emerald* Vol 3 No 2 (2011).

9	<i>Buku Pedoman Pembelajaran (BPP)</i>	Fatin Fadillah Hasib ²⁰	Berpengaruh
10	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	Miftachus Surur ²¹	Berpengaruh
11	<i>Pendapatan Murabahah, Musyarakah dan Fee</i>	Aisya Farina ²²	Berpengaruh
12	<i>Pendapatan Ijarah dan Mudharabah</i>	Aisyah Farina	Tidak berpengaruh
13	<i>BOPO</i>	Reza Rahmania	Berpengaruh
14	<i>ROA</i>	Reza Rahmania	Berpengaruh
15	<i>Total Aset</i>	Reza Rahmania	Berpengaruh

Berdasarkan analisis topik penelitian berdasarkan tabel 1 diatas, dapat diperoleh hasil bahwa dari 15 Variabel yang diteliti, 14 diantaranya terbukti berpengaruh terhadap risiko operasional , sedangkan hanya ada 1 variabel yang tidak berpengaruh pada risiko operasional yakni akad ijarah dan mudharabah pada penelitian Aisyah Farina dikarenakan ketika bank syariah melakukan transaksi dengan cara membeli aktiva nasabah yang baik-baik saja (tidak buruk) sedangkan pada pendapatan mudharabah tidak berpengaruh terhadap risiko operasional disebabkan prosedur operasional mudharabah pada barang khusus yang dibeli oleh nasabah sendiri.

Metode Penelitian

Terdapat tiga belas penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, meliputi studi pustaka (*library research*), observasi, wawancara, maupun studi kasus. Sedangkan sepuluh penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif diantaranya Wienanda Rizka Sukma Jelita (2019) dengan topik penelitian yang menggunakan metode kausalitas Granger dan panel regresi berganda dengan analisis data Minitab, peneliti menganalisis dampak pembiayaan bank syariah terkait jumlah wisatawan halal dan pendapatan local, dan Yudi Yudiana (2018) dengan topik perhitungan risiko operasional bank dengan menggunakan metode *LDA-Aggregate*

Presentase metode penelitian ditunjukkan pada grafik 1 di bawah ini. Metode terbaik yang harus digunakan untuk mempelajari manajemen risiko operasional di perbankan syariah adalah kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, masalah yang ada untuk dipecahkan dalam penelitian dapat dijelaskan dengan berbagai pendekatan yang terbukti secara statistik dengan metode kualitatif dan kuantitatif, sehingga memberikan hasil yang lengkap.

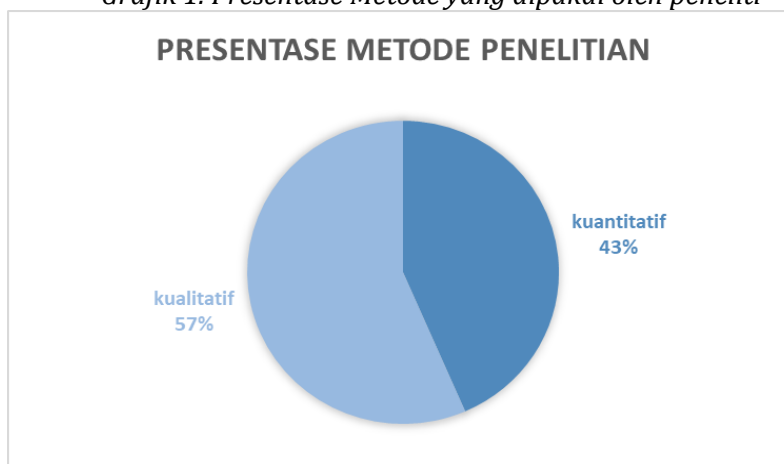
²⁰ Fatin Fadillah Hasib and Fachri Akbar, "Proses Manajemen Risiko Operasional Di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya," *Jurnal Nisbah* Vol 3 No 1 (2017).

²¹ Miftachus Surur and Firnanda Ayu Widiyanita, "Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah Mandiri Operational Risk Management Of An Independent Islamic Bank," *Jurnal IMARA* (2021).

²² Aisya Farina, "Pengaruh Pendapatan Bank Umum Syariah Terhadap Risiko Operasional Periode 2015-2018 Di Indonesia," *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* XI, no. 1 (2020).

Penggunaan metode kuantitatif untuk mendapatkan hasil analisis terukur yang menggambarkan pengelolaan risiko operasional bank syariah Indonesia, sedangkan penggunaan metode kualitatif untuk mendapatkan informasi praktik manajemen risiko operasional pada perbankan syariah Indonesia.

Grafik 1. Presentase Metode yang dipakai oleh peneliti



Sumber : Data Diolah, 2022

Heftika Nur Fauziah (2020) melakukan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengetahui risiko operasional yang dialami perbankan syariah pada masa pandemi covid-19 beserta cara mengatasinya. Faktor penyebab terjadinya risiko operasional dikarenakan dua faktor yakni faktor internal dari bank dan faktor eksternal dari nasabah. Dalam menghadapi risiko operasional yang muncul, bank fokus pada dua faktor, yaitu optimalisasi pengelolaan seluruh pegawai (internal) dan optimalisasi pengelolaan nasabah (eksternal).

Fatin Fadhilah Hasib (2017) melakukan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus untuk mendapatkan manajemen risiko operasional dengan baik. Maka dalam hal ini perbankan melakukan beberapa tahapan diantaranya pertama, fase yang menentukan konteks dengan menggunakan Buku Pedoman Pembelajaran (BPP) sebagai parameter dasar manajemen risiko. Kedua, tahapan identifikasi risiko yakni dengan melakukan identifikasi terhadap beberapa risiko operasional, baik risiko yang sudah terjadi maupun risiko yang baru saja terjadi. Ketiga, tahapan analisis risiko dengan melakukan analisis risiko yang sudah terjadi. Keempat, tahapan evaluasi risiko yakni dengan melakukan evaluasi risiko ketika diadakannya meeting sebulan sekali dan yang terakhir tahapan monitor serta review yang dilakukan risk profile bulanan ke kantor pusat.

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terkait manajemen risiko operasional memiliki tujuan yang berbeda-beda, yaitu terdiri dari: (1) manajemen risiko rantai pasokan dan kinerja operasional (Manal Munir, 2020), (2) mengatasi permasalahan yang terjadi dalam manajemen risiko akad musyarakah mutanaqisah pembiayaan rumah pada bank syariah di Indonesia, khususnya masalah hukum dan operasionalnya (Ivan rahmat Santoso, et al., 2020), (3) Analisis hubungan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan kunjungan

wisatawan halal dan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di 33 Provinsi Indonesia Tahun 2015-2016 (Wienanda Rizka Sukma Jelita dan Atina Shofawati, 2019), (4) menghitung *Operational Value-at-Risk* (OpVaR) untuk memperkirakan probabilitas frekuensi kerugian pada Bank Syariah xyz, menganalisis dan menilai jenis kejadian risiko operasional yang berkontribusi signifikan terhadap kerugian operasional Bank Syariah xyz, dan untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya modal untuk risiko operasional bank syariah xyz (Yudi Yudiana, et. al. 2018), (5) ditujukan untuk mengetahui operasional pendanaan Murabahah, memahami risiko yang terkait dengan pendanaan Murabahah dan mempelajari bagaimana Manajemen Risiko BMT Amanah Kudus mengatasi risiko pendanaan Murabahah (Moh Solachuddin Zulfa, 2014).

Tujuan selanjutnya (6) memahami penerapan manajemen risiko operasional yang diterapkan pada BPRS Haji Miskin Pandai Sikhek sesuai POJK No.23/POJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Alfi Yandra dan Dina Maidani (2021), (7) memahami manajemen risiko PT BNI Syariah KC Mataram selama pandemi Covid-19 (Heftika Nur Fauziah, et. al., 2020). (8) memahami bagaimana proses manajemen risiko operasional yang diterapkan oleh BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya (Fatin Fadhilah Hasib dan Fachri Akbar, 2017), (9) menelaah sistem manajemen operasional pada Bank Syariah Mandiri (Miftachus Surur dan Firnanda Ayu Widiyanita, 2021), (10) menjabarkan secara mendetail terkait teori manajemen operasional pada perbankan syariah, yang terdiri dari: a) Definisi risiko operasional, b) Penyebab risiko operasional, c) Identifikais risiko, d) Mengukur risiko operasional, e) Menganalisis kadar pengawasan risiko, f) Pengendalian risiko operasional, g) Risiko spesifik perbankan syariah²³

PEMBAHASAN

Dari penelitian-penelitian yang menjadi referensi pada tulisan ini, yang mencantumkan usulan penelitian hanya dua jurnal internasional yaitu: (1) pada jurnal yang ditulis ²⁴ mendapatkan data dari beberapa responden dalam setiap perusahaan untuk meminimalkan potensi CMB, menggunakan eksperimen atau analisis longitudinal di mana endogenitas dapat diuji lebih ketat, menggunakan penelitian berbasis kasus atau data longitudinal untuk mempelajari hubungan antara SCI, *Supply Chain Risk Management* (SCRM), dan kinerja, menganalisis berbagai faktor kontekstual yang dapat mempengaruhi hubungan antara SCI dan SCRM, misal persaingan ketat, industri turbulen vs non turbulen, sektor manufaktur vs jasa, dan menyelidiki hubungan yang diusulkan di sektor industri lain selain manufaktur. (2) tulisan oleh ²⁵ menyarankan agar lebih fokus pada manajemen risiko yang terkait dengan MMQ di negara lain dan fokus meneliti masalah manajemen risiko MMQ masalah syariah, misalnya, objek / barang MMQ yang digunakan sebagai jaminan, prinsip *two-contract-in-one-item* ketika kontrak sewa dan beli disepakati pada saat yang sama

Asumsi pertama yang dibangun pada penelitian ini risiko operasional bukan hanya menyebabkan risiko turunan akan tetapi terdapat beberapa faktor yang menyebabkan

²³ Jarir, "Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah."

²⁴ Manal Munir et al., "Supply Chain Risk Management And Operational Performance : The Enabling Role of Supply Chain Integration," *International Journal of Production Economics* (2020).

²⁵ Ivan Rahmat Santoso et al., "Risk Management of Musyarakah Mutanaqisah Contract in Sharia Banks in Indonesia : Legal and Operational Issues," *International Journal Of Applied Business And International Management* (2020).

munculnya risiko operasional yakni hasil penelitian yang dilakukan Alfi Yandra ²⁶ menyatakan bahwa Jenis risiko yang dihadapi ialah risiko operasional karena disebabkan risiko internal, risiko SDM, risiko teknologi/sistem, risiko hukum, dan risiko eksternal. Maka dengan demikian bahwa manajer dalam mengatasi manajemen risiko operasional sangatlah penting dilakukan. Kontribusi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah dapat meneliti risiko apa yang akan menjadi faktor penyebab munculnya risiko operasional dan risiko turunan yang muncul akibat adanya risiko operasional yang dilakukan dengan metode kualitatif terlebih dahulu dengan survay secara langsung dan dikuatkan dengan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh antar risiko penyebab munculnya risiko operasional dan risiko yang muncul akibat risiko operasional dengan risiko operasional sebagai variabel intervening. Dengan dilakukannya penelitian secara spesifik terkait kegagalan operasiobal yang menyebabkan timbulnya risiko operasional akan menjadikan acuan pihak manajemen untuk mengambil keputusan dalam mennetukan startegi menggunakan pendekatan *Supply Chain Risk Management* (SCRM).

Asumsi kedua pada perbankan syariah dalam suatu aktivitas operasionalnya harus berdasarkan hukum syariah yang sangat kompleks, apabila mengalami kesalahan atau kelalaian yang disebabkan operasional pegawai dalam menjalankan tugasnya maka akan mengakibatkan risiko hukum syariah berbeda dengan perbankan konvensional yang tidak terpacu terhadap hukum syariah yang berlaku. Hasil penelitian yang dilakukan Ivan Rahmat Santoso dkk ²⁷ terkait penelitian manajemen risiko akad Musyarakah Mutanaqisah pada Bank Syariah : Analisis Hukum dan Operasional. Kontribusi yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik manajemen risiko operasional adalah perlunya identifikasi risiko operasional secara mendetail setiap akad yang terdapat pada aktivitas operasional, permodalan, pendanaan, pembiayaan seperti identifikasi terkait penyebab kerugian akibat ketidakpatuhan syariah dan kegagalan dalam tanggung jawab sehingga menimbulkan risiko yang terjadi. Risiko akibat ketidakpatuhan syariah termasuk dalam kategori yang lebih tinggi dibandingkan dengan risiko lain yang teridentifikasi ²⁸. Tidak hanya mengukur risiko operasional dengan data keuangan laporan keuangan dari hasil akhir evaluasi, agar setiap aktivitas akad syariah yang dilaksanakan lebih kompleks untuk meminimalisir risiko setiap akad yang dilaksanakan dengan menggunakan pengukuran *self assessment* untuk menjadi acuan setiap budaya operasional pada perusahaan. Tentunya *Good Corporate Governance* dan Dewan Pengawas Syariah sangat berperan penting dan ikut andil dalam manajemen risiko operasional untuk meminimalisir terjadinya adanya risiko operasional perbankan syariah setiap akad syariah yang diterapkan.

PENUTUP

Hasil *Bibliometrik* dari semua penelitian dari tahun 2011-2022 yang membahas terkait manajemen risiko operasional sesuai dengan topik yang diangkat khususnya pada ruang lingkup Perbankan Syariah menyatakan bahwa risiko yang terjadi karena belum mengoptimalkan

²⁶ Alfi Yandra and Dina Maidani, "Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin Pandai Sikek," *MABIS : Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* (2021).

²⁷ Santoso et al., "Risk Management of Musyarakah Mutanaqisah Contract in Sharia Banks in Indonesia : Legal and Operational Issues."

²⁸ Abdullah, Shahimi, and Ismail, "Operational Risk in Islamic Banks : Examination of Issues."

penerapan *Good Corporate Governance (GCG)*, system teknologi, maupun yang sesuai dengan ISO 31000. Penyebab permasalahan manajemen risiko operasional paling banyak dihadapi karena pembayaran macet pada operasional pembiayaan, terutama pandemik covid 19 dan tambahan risiko lain yang meliputi risiko internal, risiko SDM, risiko teknologi dan sistem, risiko hukum dan risiko eksternal.

Pengukuran risiko apa yang akan menjadi faktor penyebab munculnya risiko operasional dan risiko turunan yang muncul akibat adanya risiko operasional yang dilakukan dengan metode kualitatif terlebih dahulu dengan survay secara langsung dan dikuatkan dengan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh antar risiko penyebab munculnya risiko operasional dan risiko yang muncul akibat risiko operasional dengan risiko operasional sebagai variabel intervening dan identifikasi risiko operasional secara mendetail setiap akad yang terdapat pada aktivitas operasional, permodalan, pendanaan, pembiayaan seperti identifikasi terkait penyebab kerugian akibat ketidakpatuhan syariah dan kegagalan dalam tanggung jawab sehingga menimbulkan risiko yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Marlina, Shahida Shahimi, and Abdul Ghafar Ismail. "Operational Risk in Islamic Banks : Examination of Issues." *Emerald* Vol 3 No 2 (2011).

Ahmad E. Elamer, Collins G. Ntim, Huessein A. Abdou, Chris Pyke. "Sharia Supervisory Boards, Governance Structures and Operational Risk Disclosures: Evidence from Islamic Banks in MENA Countries." *Global Finance Journal* (2019).

Aisya Farina. "Pengaruh Pendapatan Bank Umum Syariah Terhadap Risiko Operasional Periode 2015-2018 Di Indonesia." *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi* XI, no. 1 (2020).

Erika Amelia dan Muhammad Harfi Ramdan. "Pengaruh Audit Internal Terhadap Mitigasi Risiko Operasional Perbankan Syariah." *Ad-Deenar Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 3, no. 1 (2019).

Fatin Fadhillah Hasib, Fachri Akbar. "PROSES MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI BNI SYARIAH KC MIKRO RUNGKUT SURABAYA." *Nisbah* 3 No 1 (2017): 326–336.

Fauziah, Heftika Nur, Aini Nur Fakhriyah, and Abdurrohman. "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid 19." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 6 No 2 (2020).

Fauziah, Heftika Nur, Aini Nur Fakhriyah, and Abdurrohman Abdurrohman. "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 38–45.

Hasib, Fatin Fadhillah, and Fachri Akbar. "Proses Manajemen Risiko Operasional Di BNI

Yunia Aprilia, Aqif Khilmia, Zakiyyah Ilma Ahmad

Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya.” *Jurnal Nisbah* Vol 3 No 1 (2017).

Jarir, Abdullah. “Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah.” *Al-Ahkam : Jurnal Ilmu Syariah* (2021).

Jelita, Wienanda Rizka Sukma, and Atina Shofawati. “Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng Di Surabaya.” *FALAH : Jurnal Ekonomi Syariah* Vol 4 No 1 (2019).

Muhammad Farhan dan Hassan. “Operational Risk Management In Islamic Banking: A System Thingking Approach.” *Journal of Islamic Bussines and Mangement* (2018).

Munir, Manal, Muhammad Shakeel Sadiq Jajja, Kamran Ali Chatca, and Sami Farooq. “Supply Chain Risk Management And Operational Performance : The Enabling Role of Supply Chain Integration.” *International Journal of Production Economics* (2020).

Nilam Sari dan Abrar Amri. “Peran Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Perkembangan Perbankan Syariah: Analisis Kualitas Dan Kinerja Pegawai.” *Ijtihad: Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan* 18, no. 2 (2018).

Nurapiah, Dewi. “Manajemen Risiko Operasional Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* 3, no. 1 (2019): 66–73.

Radwan, Maha, Mohammad Ziad Shakhatreh, and Paolo Piestro Biancoce. “Operational Risk Management Disclosure in Islamic Banks.” *Mc Graw-Hill Education* (2016).

Reza Rahmania Putri, Dian Filianti. “Analisis Tingkat Pengungkapan Risiko Operasional Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 5 (2021).

Santoso, Ivan Rahmat, Molbi Harsanto, Ismet Sulila, and Agil Bahsoan. “Risk Management of Musyarakah Mutanaqisah Contract in Sharia Banks in Indonesia : Legal and Operational Issues.” *International Journal Of Applied Business And International Management* (2020).

Sri Hayati. *Manajemen Resiko Untuk Bank Perkreditan Rakyat Dan Lembaga Keuangan Mikro*, Ed Putri Christian, 1st Ed. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

Surur, Miftachus, and Firnanda Ayu Widiyanita. “Manajemen Risiko Operasional Bank Syariah Mandiri Operational Risk Management Of An Independent Islamic Bank.” *Jurnal IMARA* (2021).

Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Tehologia Jaffray, 2020.

Wolfgang Glanzel. "A Bibliometric Study Of Reference Literature in the Sciences and Social Scieces." *Information Processing and Management* 35, no. 1 January (1999).

Yandra, Alfi, and Dina Maidani. "Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin Pandai Sikek." *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* (2021).

Yudiana, Yudi, Didin Hafidhuddin, and Rifki Ismal. "Pengukuran Risiko Operasional Pada Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Bank Syariah XYZ)." *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis* Vol 4 No 2 (2018).

Zuhri, Muhammad. "Pengendalian Risiko Hukum Dalam Pemberian Kredit Oleh Bank Umum." *Jurnal Ilmiah Skylandsea* Volume 2 N (2018).

Zulfa, Moh Solachuddin. "Analisis Tentang Manajemen Risiko Dalam Operasional Pembiayaan Murabaah BMT Amanah." *Iqtishadia* Vol 7 No 1 (2014).